

ABSTRAK

Rendi Darmawan: *Manajemen Penyelenggaraan Manasik Haji Pada PT. Noor Abika Tours & Travel.*

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), adalah salah satu mitra kerja Kementerian Agama untuk membimbing jamaah haji. PIHK diharapkan mampu memberikan pembinaan dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada jamaah haji. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, PIHK PT. Noor Abika Tours & Travel menerapkan manajemen dalam penyelenggaraan ibadah haji. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen penyelenggaraan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh PT. Noor Abika Tours & Travel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Strategi penyelenggaraan manasik haji PT. Noor Abika Tours & Travel. (2) Pelaksanaan kegiatan manasik haji di PT. Noor Abika Tours & Travel. (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manasik haji PT. Noor Abika Tours & Travel.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa manajemen adalah pengaturan mengenai proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen memiliki fungsi-fungsi, yaitu; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Adapun sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyelenggaraan manasik haji PT. Noor Abika Tours & Travel dilakukan dengan tahapan: a) Perencanaan dilakukan melalui *meeting* intern untuk merumuskan pengelolaan pelaksanaan manasik haji. b) Pengorganisasian dilakukan dengan membagi SDM dalam perusahaan ke dalam tugas-tugas tertentu dan menetapkan. c) Pelaksanaan, meliputi: perekrutan, pendaftaran, bimbingan manasik, pemberangkatan jamaah, mendampingi jamaah di Tanah Suci dan pemulangan jamaah. d) Pengawasan, dilakukan dengan melakukan koordinasi dan memantau semua kinerja yang dilakukan agar sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. e) Evaluasi dilakukan dengan mengkaji hasil yang telah dicapai. Jika terdapat kekurangan, maka akan dirumuskan bagaimana cara penanganannya, dan jika terdapat hasil yang memuaskan, agar terus dipertahankan dan dikembangkan guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Pelaksanaan manasik haji di PT. Noor Abika Tours & Travel dilakukan dengan: *Pertama*, para pembimbing. *Kedua*, waktu pelaksanaan dilakukan setiap 1x dalam seminggu selama 6 pertemuan dimulai 2-3 bulan sebelum jamaah diberangkatkan. *Ketiga*, materi yang disampaikan berisi pengetahuan dan praktek tentang manasik haji. *Keempat*, sarana yang digunakan meliputi: *sound system*, televisi, proyektor, OHP, dan VCD player, miniatur Ka'bah, dll. Faktor pendukung dalam pelaksanaan manasik haji PT. Noor Abika Tours & Travel, adalah: 1) Para pembimbing haji yang sudah profesional. 2) Kualitas pelayanan yang baik dan memuaskan. 3) Cara perekrutan menggunakan strategi khusus, yaitu menerapkan sistem 15+1. 4). Adanya fasilitas yang memadai. Adapun mengenai faktor penghambat, adalah: *Pertama*, keterbatasan kemampuan pemahaman jamaah. *Kedua*, tempat pelaksanaan praktek manasik haji yang sempit. *Ketiga*, adanya persingan yang ketat.